

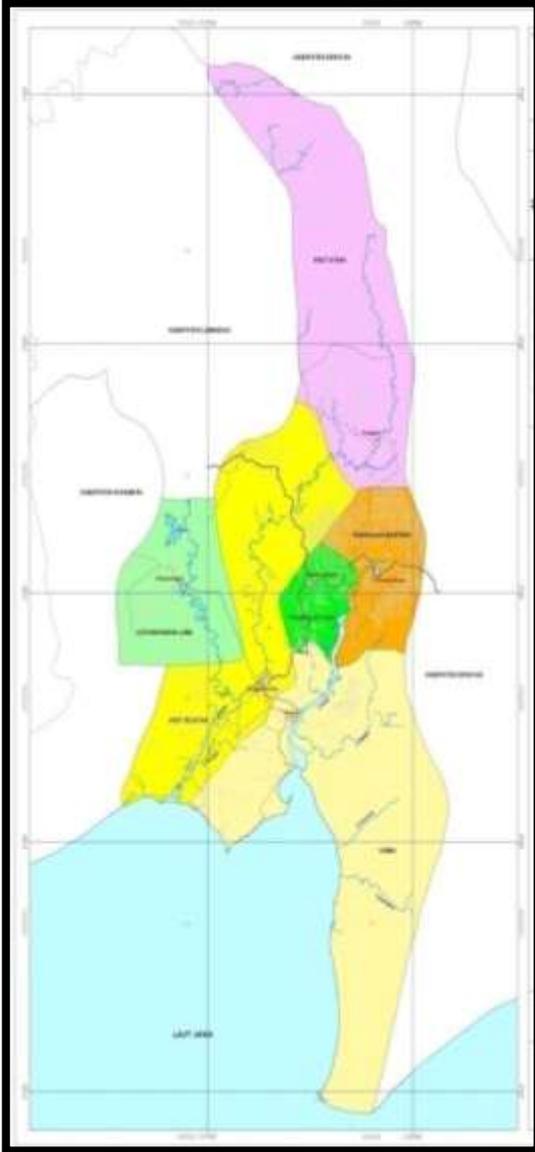
POTENSI DAERAH DAN PEMBANGUNAN STRATEGIS KAB. KOTAWARINGIN BARAT TAHUN 2017-2022



**Bupati Kotawaringin Barat
Hj. NURHIDAYAH, SH.,MH**

**PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
TAHUN 2018**

**GAMBARAN UMUM DAERAH
KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT
BERDASARKAN ASPEK GEOGRAFIS**



LETAK GEOGRAFIS KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

Berada pada posisi 1°19' sampai dengan 3°36' Lintang Selatan dan 110°25' sampai dengan 112°50' Bujur Timur. Luas wilayah Kabupaten Kotawaringin Barat sebesar 10 759 Km² atau 7,01 persen dari total luas Propinsi Kalimantan Tengah.

Batas administratif Kabupaten Kotawaringin Barat

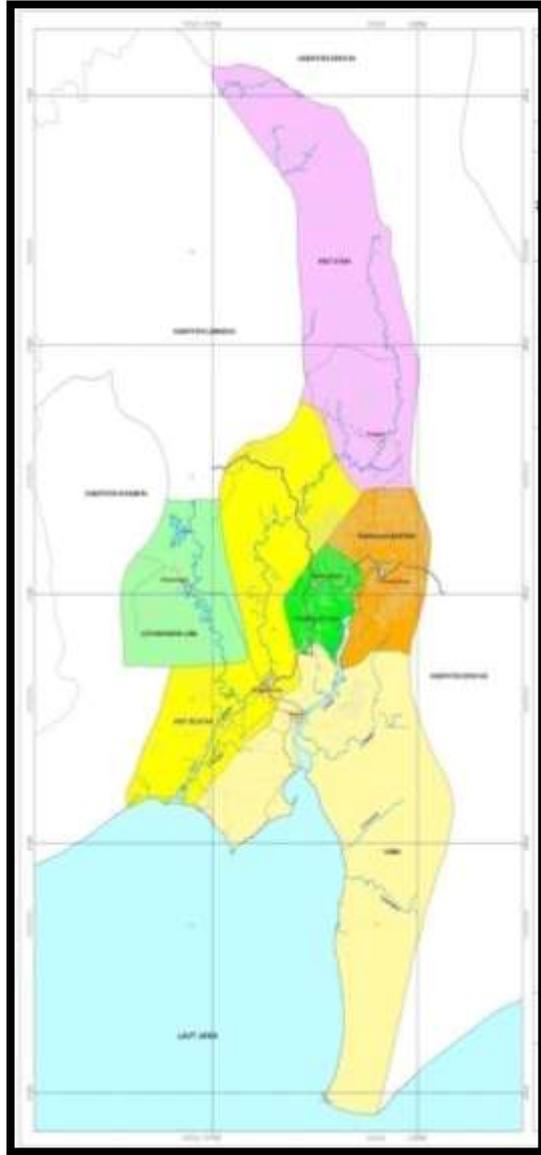
- Sebelah Utara Kabupaten Lamandau;
- Sebelah Selatan Laut Jawa;
- Sebelah Timur Kabupaten Seruyan;
- Sebelah Barat Kabupaten Sukamara.



LUAS WILAYAH ADMINISTRASI

Kecamatan	Luas (Km2)	Persentase Luas terhadap Kabupaten (%)
Kotawaringin Lama	1 218	11.32
Arut Selatan	2 400	22.31
Kumai	2 921	27.15
Pangkalan Banteng	1 306	12.14
Pangkalan Lada	229	2.13
Arut Utara	2 685	24.96
Kotawaringin Barat	10 759	100.00

Secara administratif Kabupaten Kotawaringin Barat mempunyai 6 Kecamatan dengan jumlah desa/kelurahan sebanyak 94 dengan rincian 81 desa dan 13 kelurahan.



DAERAH ALIRAN SUNGAI (DAS)

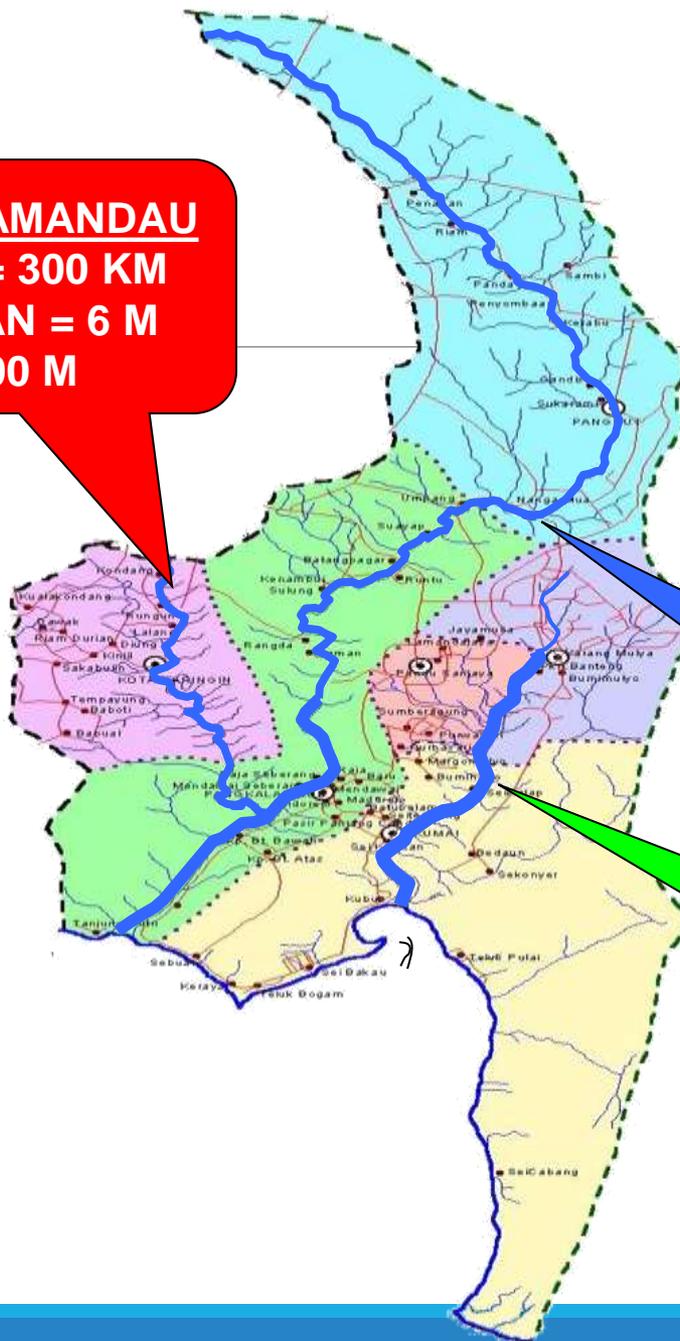
Kabupaten Kotawaringin Barat dilalui oleh 3 DAS Besar yaitu :

1. DAS Lamandau,
2. DAS Arut, dan
3. DAS Kumai

DAS LAMANDAU
PANJANG = 300 KM
KEDALAMAN = 6 M
LEBAR = 200 M

DAS ARUT
PANJANG = 250 KM
RATA-RATA KEDALAMAN = 4 M
RATA-RATA LEBAR = 100 M

DAS KUMAI
PANJANG = 175 KM
RATA-RATA KEDALAMAN = 6 M
RATA-RATA LEBAR = 300 M



GAMBARAN UMUM DAERAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT BERDASARKAN ASPEK DEMOGRAFI





JUMLAH PENDUDUK KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

Tahun	Jumlah Penduduk Kotawaringin Barat (jiwa)	Pertumbuhan (%)
2014	269.629	-
2015	278.141	3,16
2016	286.714	3,08

Sumber : Statistik Daerah Kab.Kobar Tahun 2017

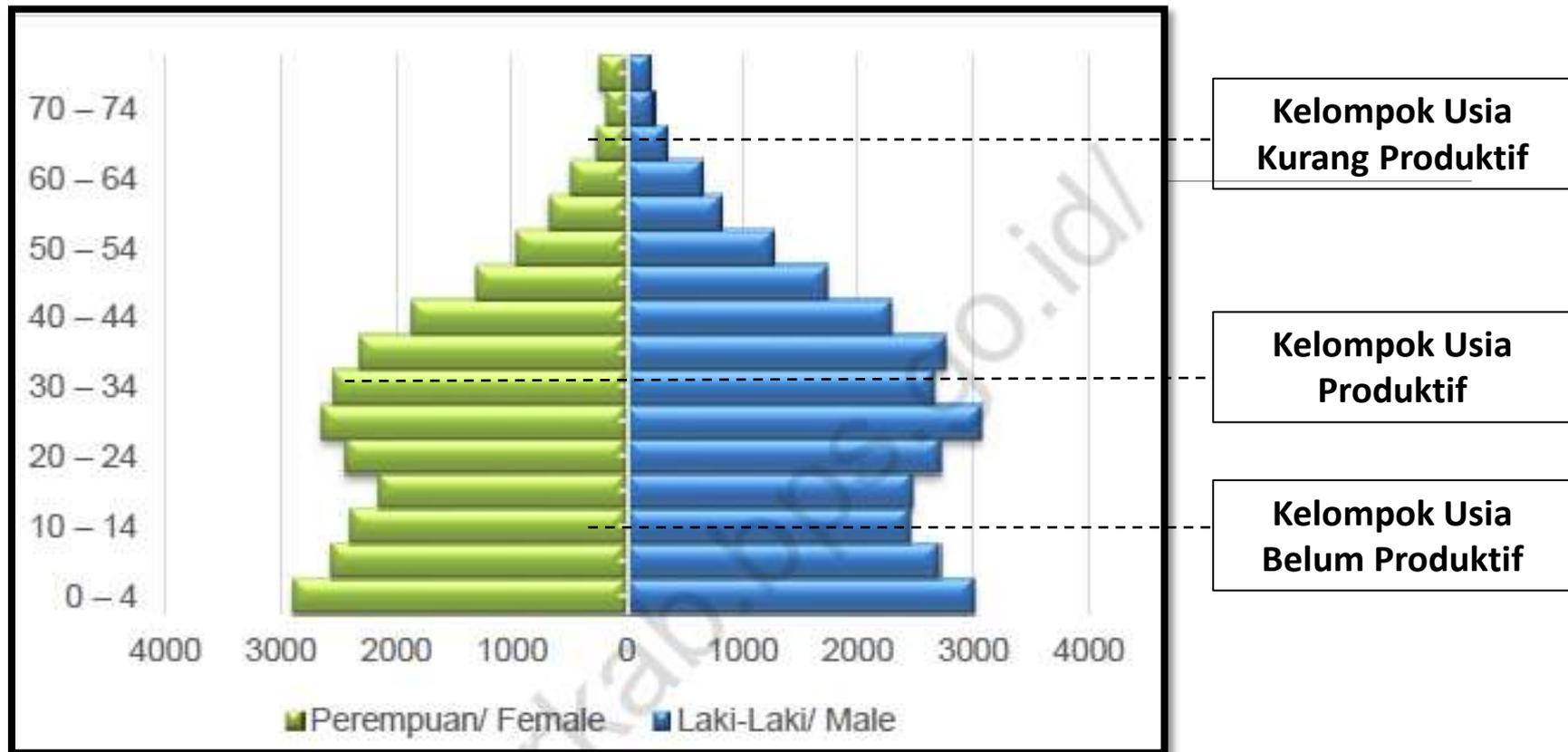
Jumlah penduduk Kotawaringin Barat sebanyak 269.629 jiwa pada tahun 2014. Angka ini terus meningkat dan pada tahun 2015 mencapai 278.141 jiwa dengan tingkat pertumbuhan penduduk sebesar 3,16 persen. Dan pada **tahun 2016** jumlah penduduk Kab. Kobar sebesar **286.714** jiwa dengan tingkat pertumbuhan 3,08 persen

Jumlah Penduduk Kotawaringin Barat Berdasarkan Kecamatan Tahun 2015 - 2016

No	Kecamatan	Tahun 2015	Tahun 2016
1	Kotawaringin Lama	19.157	19.615
2	Arut Selatan	114.952	118.256
3	Kumai	54.015	55.495
4	Pangkalan Banteng	38.993	40.806
5	Pangkalan Lada	32.494	33.400
6	Arut Utara	18.530	19.142
Kotawaringin Barat		278.141	286.714



Struktur Penduduk Kotawaringin Barat



Sumber : Statistik Daerah Kab.Kobar Tahun 2017

Balita (0 – 4 Tahun) sebesar 28.044 (9,78 %)

Jumlah Penduduk	: 286.741 jiwa
Usia Produktif (15 – 64 tahun)	: 0,70 %
Usia Belum Produktif (0 -14 tahun)	: 27,18 %
Usia Kurang Produktif (65 thn ke atas)	: 2,77 %

**GAMBARAN UMUM DAERAH
KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT
BERDASARKAN ASPEK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT**



GAMBARAN UMUM PENDIDIKAN KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT



Uraian	2015	2016	2017
Angka Melek Huruf (%)	97,00	97,05	97,05
Rata-rata lama sekolah (tahun)	8,01	8,05	8,05
Angka Partisipasi Murni (%)			
SD/MI	98,79	98,80	80,74
SMP/MTs	86,60	86,65	56,90
SMA/SMK/MA	75,06	75,10	-
Angka Partisipasi Sekolah (%)			
07-12 tahun	99,53	98,38	-
13-15 tahun	95,42	94,30	-
16-18 tahun	73,83	74,13	-

Angka melek huruf meningkat tahun 2016 meningkat 0,88 persen dibandingkan tahun 2015 dan rata-rata lama sekolah tahun 2016 adalah 8,05 tahun yang berarti secara rata-rata penduduk Kotawaringin Barat baru mampu menyelesaikan pendidikan sampai setara kelas 2 SMP. APM dan APS menunjukkan persentase tertinggi berada pada usia 7 sampai 12 tahun

Sumber : RKPD Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2019



GAMBARAN UMUM KESEHATAN KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT



Uraian	2016
Angka Harapan Hidup (tahun)	70,07
Presentase Gizi Buruk (%)	0,026
Fasilitas Kesehatan	
Jumlah Rumah Sakit	2
Jumlah Puskesmas	18
Jumlah Puskesmas Pembantu	76
Tenaga Kesehatan (orang)	
Tenaga Medis	38
Tenaga Keperawatan	207
Tenaga Kebidanan	191
Tenaga Kesehatan Lainnya	113

Meningkatnya angka harapan hidup tahun 2016 mencapai 70,07 merupakan salah satu keberhasilan pemerintah daerah dalam program kesehatan dan program pembangunan sosial ekonomi. Hal ini didukung dengan tersediannya fasilitas dan tenaga kesehatan memadai di Kab. Kotawaringin Barat

Statistik Daerah Kab.Kobar Tahun 2017





KETENAGAKERJAAN KOTAWARINGIN BARAT TAHUN 2015-2017

No.	Tahun	AK (Jiwa)	TPAK (%)	TKK (%)	TPT (%)
1.	2012	120.613	70,75	97,64	2,36
2.	2013	126.935	67,13	96,32	3,68
3.	2014	136.864	70,05	97,33	2,66
4.	2015	145.749	71,96	96,75	3,25
5.	2016	155.605	74,19	96,84	3,16
6.	2017	145.749	70,81	96,75	2,30

dari jumlah penduduk Kabupaten Kotawaringin Barat pada tahun 2017 sebesar 286.714 jiwa terdapat Angkatan Kerja (AK) sebanyak **145.749 jiwa**

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) sebesar 70,81 %, dan Tingkat Kesempatan Kerja (TKK) sebesar 96,75% serta Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 2,30 %. Progres Tingkat Pengangguran empat tahun terakhir mengalami fluktuasi dari 2,36 % pada tahun 2012 menjadi 2,30 % pada tahun 2017





INFRASTRUKTUR JALAN DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

No.	Klasifikasi Jalan	Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017	
		Panjang (Km)	%	Panjang (Km)	%	Panjang (Km)	%
1	Jalan negara	156,96	6,36	156,96	6,35	156,96	6,36
2	Jalan provinsi	55,40	2,24	55,40	2,24	55,40	2,24
3	Jalan kabupaten	1.222,84	49,51	1.222,37	49,51	1.222,84	49,51
4	Jalan desa	1.034,55	41,89	1.034,55	41,89	1.034,55	41,89
Jumlah		2.469,75	100	2.467,75	100	2.469,75	100

Dari total panjang jalan yang berada di wilayah Kabupaten Kotawaringin Barat sepanjang 2.469,75 Km, Kondisi jalan dalam keadaan baik sepanjang 915,63 Km, Kondisi sedang dan rusak ringan sepanjang 1.376 Km dan sepanjang 177,56 dalam kondisi rusak berat.



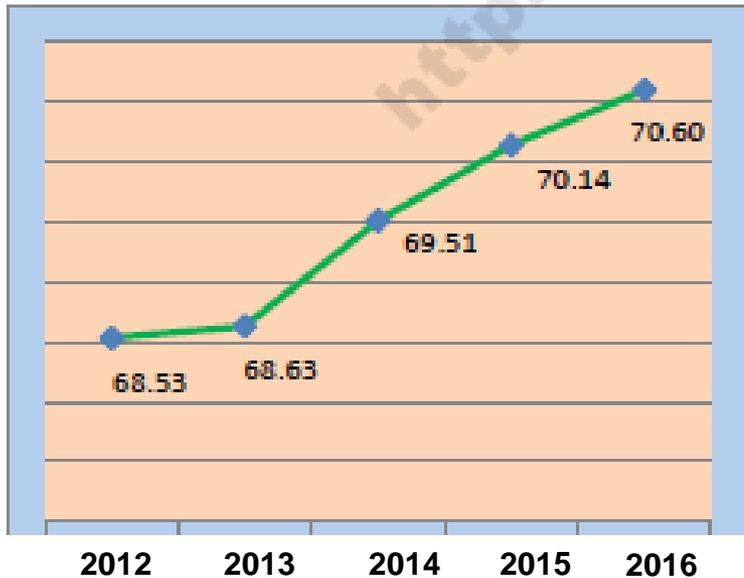
Persebaran Pelabuhan di Kabupaten Kotawaringin Barat

NO	NAMA PELABUHAN	LUAS DERMAGA	LUAS KAWASAN	LOKASI
1.	PEL. P. UTAR KUMAI	2.550 m ²	0,9275 Ha	S. KUMAI
2.	PEL. Tj. KALAP	3.208 m ²	60 Ha	S. KUMAI,
3.	PEL. Ro-Ro	357,5 m ²	1,6 Ha	S. KUMAI
4.	PEL. PANGKALAN BUN	526 m ²	0,16 Ha	S. ARUT



Kesejahteraan dan Pemerataan Ekonomi

Indeks Pembangunan Manusia Kotawaringin Barat



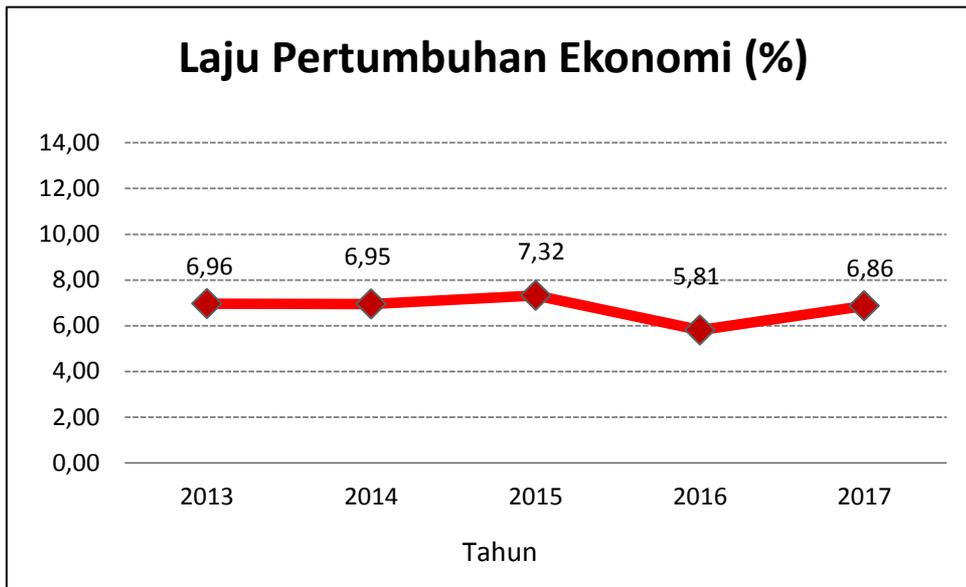
Uraian	2015	2016
IPM	70.14	70.60
Penduduk miskin %	5,07	4,96
Jumlah Penduduk Miskin 000(jiwa)	14,01	14,11
Gini Rasio	0.30	0.30

Sumber : Statistik Daerah Kab.Kobar Tahun 2016

Meningkatnya angka Indeks Pembangunan Manusia (IPM) sejalan dengan menurunnya persentase penduduk miskin di Kabupaten Kotawaringin Barat. Dimana persentase jumlah penduduk miskin pada tahun 2015 sebesar 5,07 persen menurun menjadi 4,96 persen pada tahun 2016.



PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT 2014 - 2017



Selama 4 (empat) tahun terakhir perekonomian Kabupaten Kotawaringin Barat mampu tumbuh stabil di kisaran 6 hingga 7%. Angka pertumbuhan ekonomi tersebut lebih tinggi jika dibandingkan dengan rata-rata pertumbuhan ekonomi Kalimantan Tengah dan Nasional. Meskipun pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kotawaringin Barat mengalami perlambatan pada tahun 2016 yang berada pada angka 5,8 %, namun perlambatan pertumbuhan tersebut disebabkan oleh faktor ketidakstabilan ekonomi global

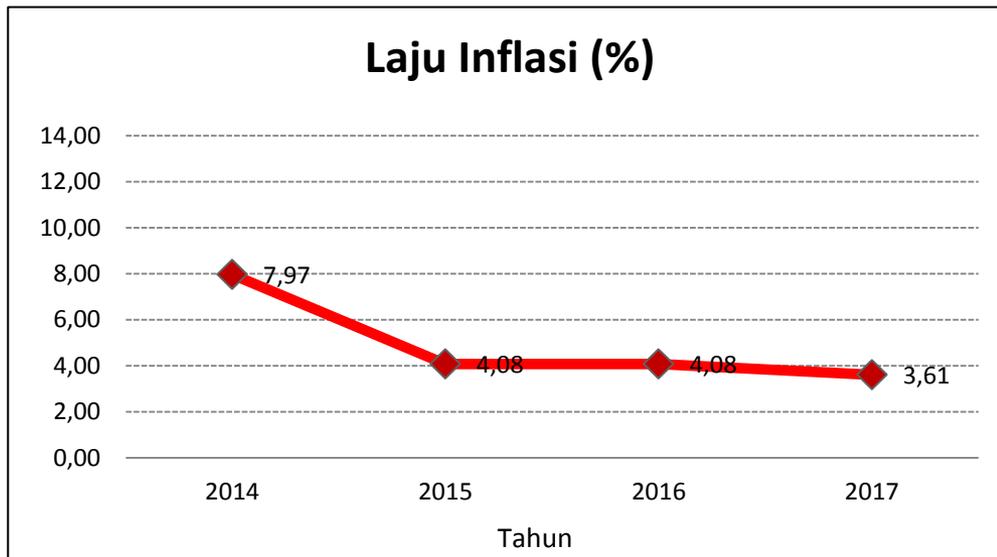
Uraian	2015	2016	2017
Pertumbuhan Ekonomi (%)	7,30	5,81	6,86

Sumber : Statistik Daerah Kab.Kobar Tahun 2017



TINGKAT INFLASI

KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT 2013 - 2017



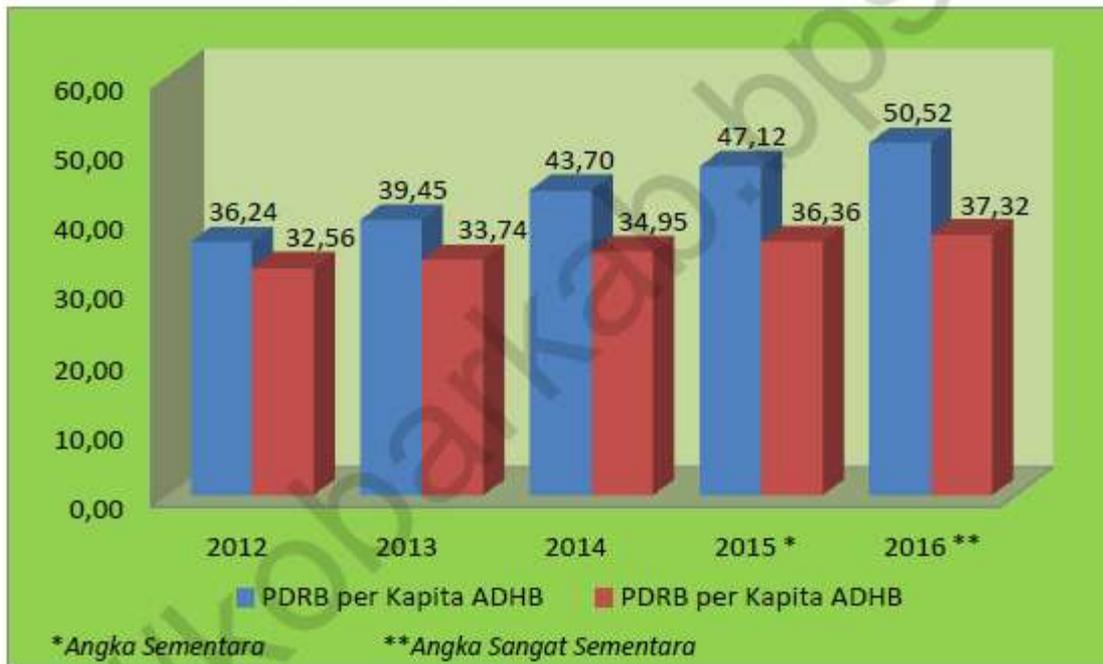
Tingkat Inflasi menggambarkan indeks harga konsumen yang dapat mempengaruhi daya beli masyarakat. Perkembangan inflasi Kabupaten Kotawaringin Barat dalam kurun waktu 5 tahun cukup fluktuatif dengan nilai tertinggi terjadi pada tahun 2014 yaitu 7,97 %. Angka tersebut masih tergolong dalam kategori inflasi ringan yang nilainya dibawah angka 10 %. Inflasi yang ringan dibutuhkan dalam perekonomian untuk mendorong produsen agar memproduksi lebih banyak barang dan jasa sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi

Uraian	2014	2015	2016	2017
Laju Inflasi (%)	7,97	4,08	4,08	3,61

Sumber : Statistik Daerah Kab.Kobar Tahun 2017



PERKEMBANGAN PDRB PERKAPITA KOTAWARINGIN BARAT MENURUT LAPANGAN USAHA (JUTA RUPIAH) 2012 - 2016



Sumber : BPS Kabupaten Kotawaringin Barat

* : angka sementara

** : angka sangat sementara

Besarnya PDRB per kapita ADHB tahun 2016 sebesar 50,52 juta rupiah dan PDRB per kapita ADHK sebesar 37,32 juta rupiah. Dan gambaran rata-rata pendapatan satu orang penduduk di Kab. Kotawaringin Barat pada tahun 2016 adalah sebesar 50,52 juta rupiah setahun.



**PERKEMBANGAN PDRB PERKAPITA KOTAWARINGIN
BARAT MENURUT LAPANGAN USAHA (JUTA RUPIAH)
TAHUN 2012 – 2016 PADA KATEGORI**

**PERTANIAN, KEHUTANAN DAN
PERIKANAN SEBESAR 6,24 %**

**PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN
SEBESAR 7,19 %**

**INDUSTRI PENGOLAHAN
SEBESAR 5,23 %**



POTENSI DAERAH

KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT



SEKTOR UNGGULAN KAB. KOTAWARINGIN BARAT



PERTANIAN

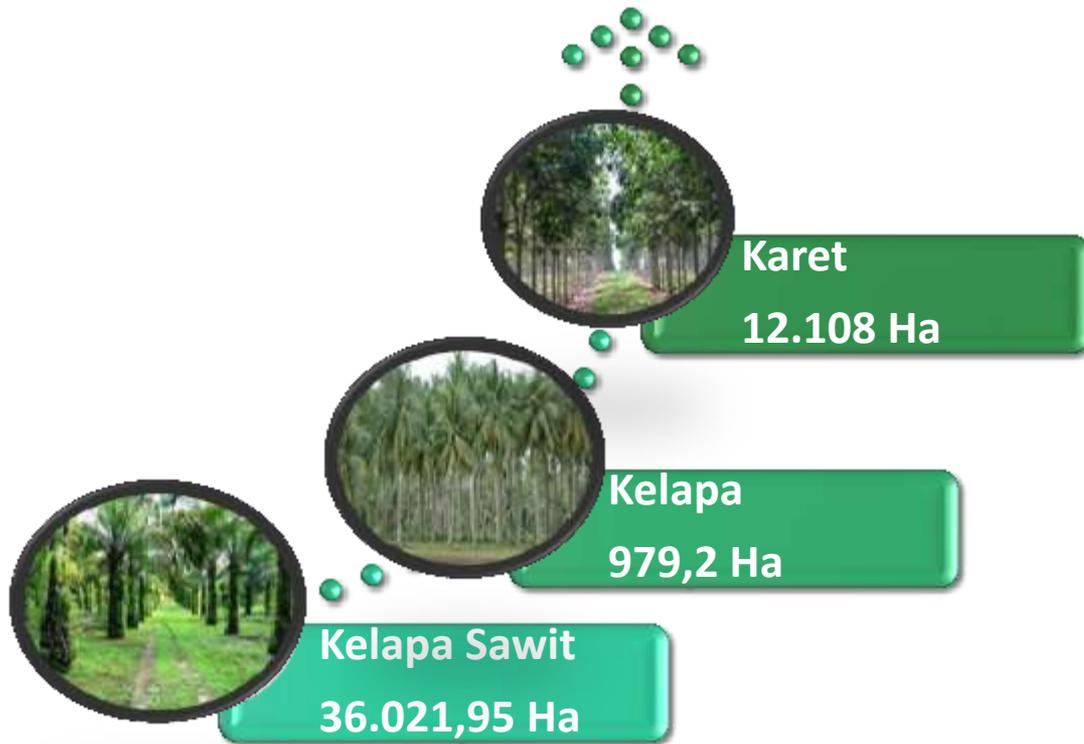
- SUB SEKTOR PERKEBUNAN



PARIWISATA

Luas Lahan Tanaman Perkebunan

Potensi perkebunan yang sedang berkembang

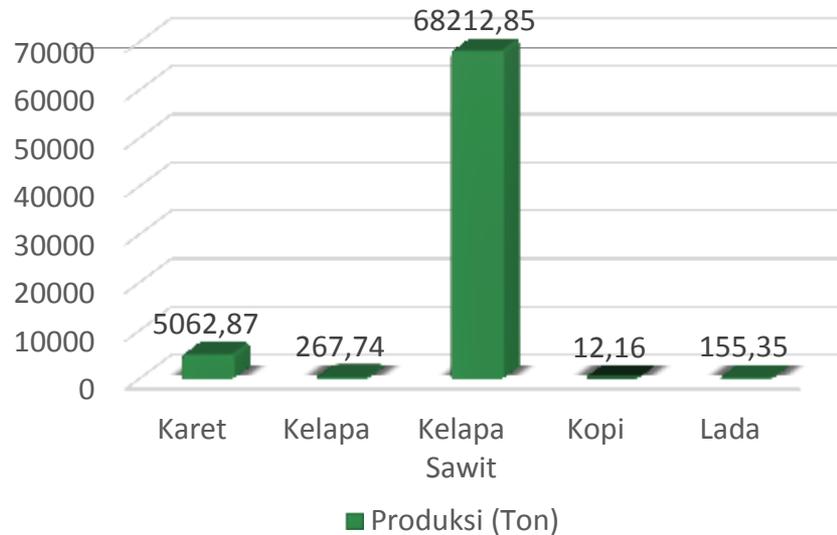


Sumber : Statistik Daerah Kab.Kobar Tahun 2017

Potensi Kabupaten Kotawaringin Barat dalam mengembangkan sektor tanaman perkebunan sangat didukung oleh ketersediaan areal perkebunan dan minat petani. Dominasi tanaman sektor perkebunan terbesar adalah kelapa sawit terlihat dari luasnya areal perkebunan sebesar 36 ribu hektar terdiri dari perkebunan swasta dan perkebunan rakyat



Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Terbesar



Produksi tanaman perkebunan terbesar di Kabupaten Kotawaringin Barat adalah **kelapa sawit** dengan produksi **68.212,85** ton per tahun.

Kelapa Sawit

CPO/PKO

Integrasi Sawit - Sapi

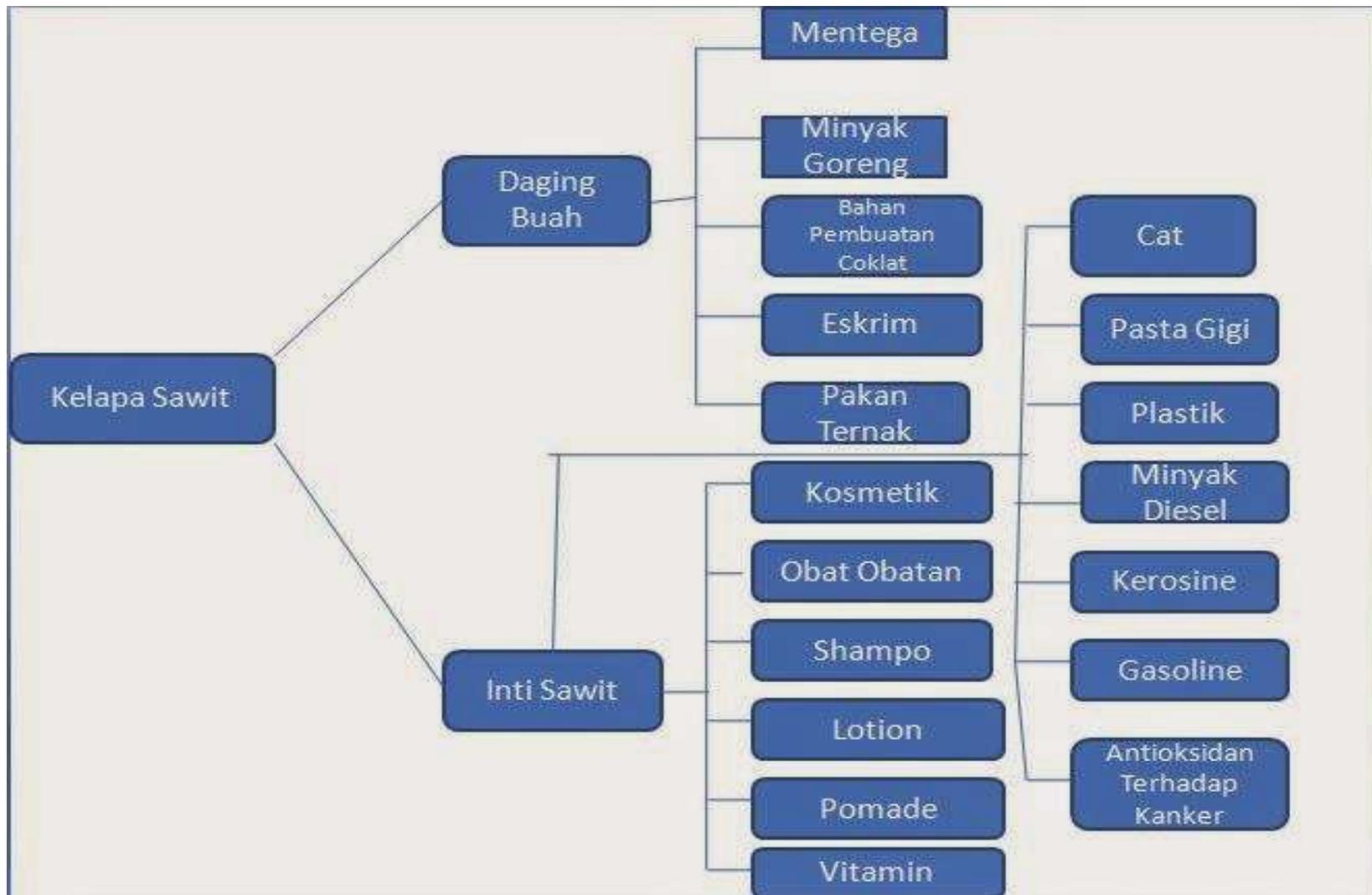


Sawit 68.212,85 ton/tahun.

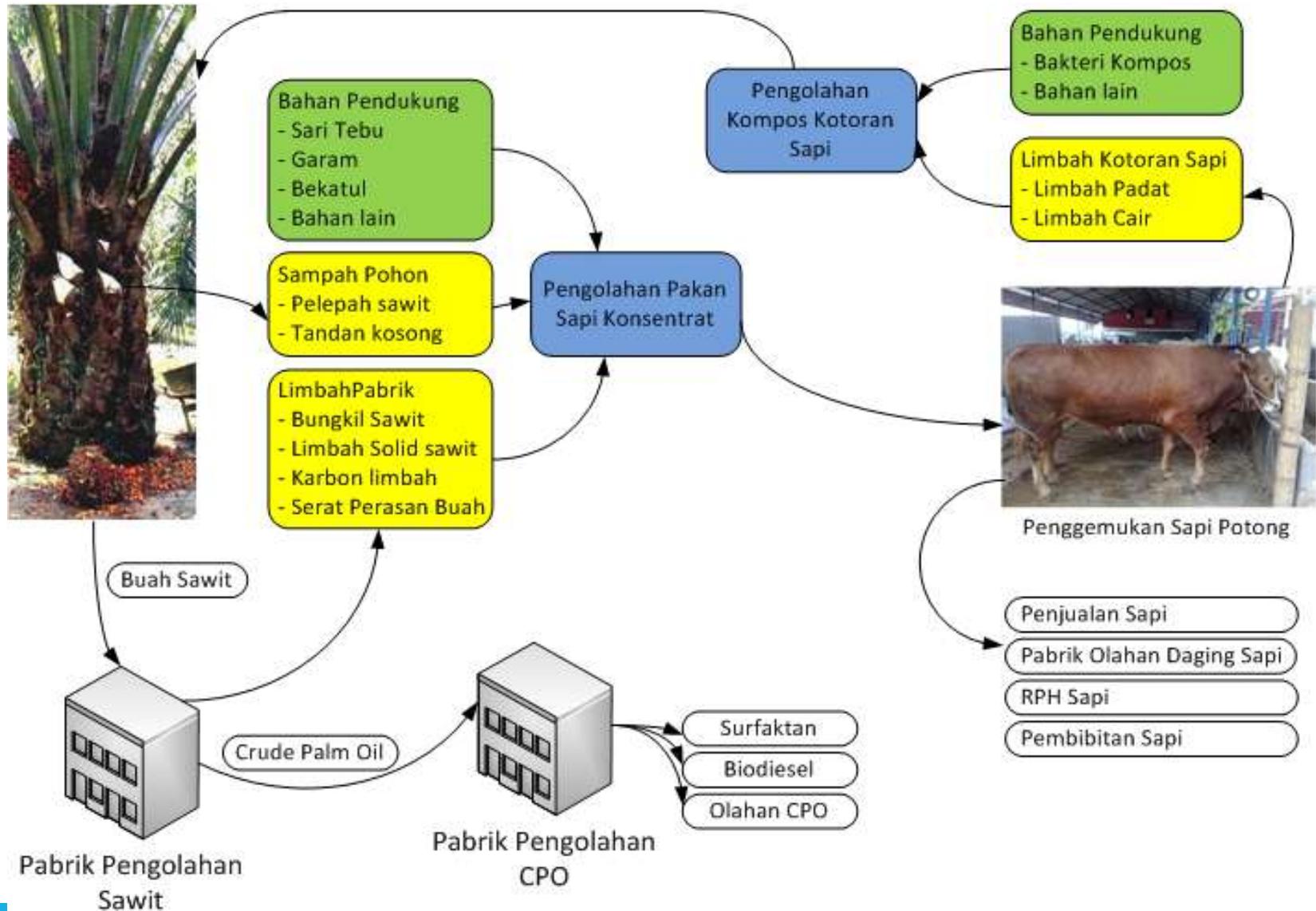
Sumber : Statistik Daerah Kab.Kobar Tahun 2017



Produk Turunan Kelapa Sawit CPO dan PKO



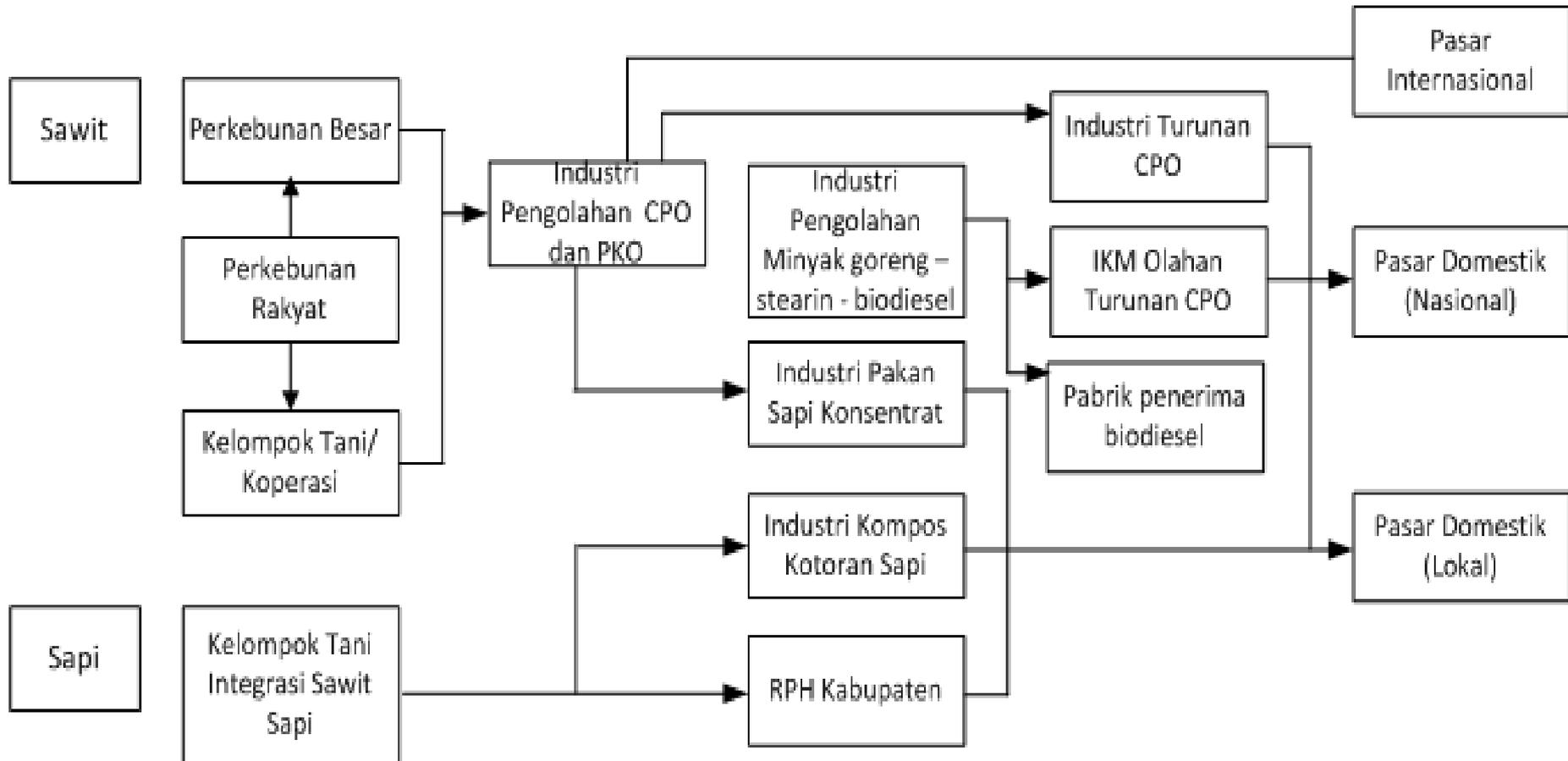
Inovasi Daerah Pengembangan Integrasi Sawit - Sapi



Industri Hulu
(Bahan Baku Utama & Pembantu)

Industri CPO

Industri Hilir
(antara dan pemasaran)



Gambaran Umum Pariwisata Daerah Kotawaringin Barat



- **Wisata Alam Taman Nasional Tanjung Puting** adalah sebuah taman nasional cagar alam dan suaka margasatwa yang berada di Kecamatan Kumai dengan luas 266.546 ha.

Secara geografis taman nasional ini terletak antara 2°35'-3°20' LS dan 111°50'-112°15' BT

Kawasan ini merupakan cagar biosfer yang terdiri dari zona inti/area inti, zona penyangga, dan zona transisi



➤ Wisata Alam Suaka Margasatwa Sungai Lamandau

merupakan kawasan konservasi yang dikelola oleh Balai Konservasi Sumber Daya Alam Kalimantan Tengah seluas 35.822 Ha.

Kawasan ini memiliki keindahan alam dan kaya akan berbagai keanekaragaman hayati. Kawasan hutan di Suaka Margasatwa Sungai Lamandau merupakan ekosistem hutan yang dipengaruhi oleh pasang surut air laut dan terendam secara periodik dihuni oleh jenis-jenis vegetasi hutan rawa, berbagai jenis flora dan fauna dapat dijumpai di kawasan ini.

Potensi dan Pemanfaatan

Sesuai dengan statusnya pembentukan Suaka Margasatwa ini adalah untuk kegiatan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan pemanfaatan wisata alam secara terbatas.



➤ Wisata Alam Tanjung Keluang

TWA Tanjung Keluang merupakan tempat pendaratan dan bertelur jenis Tuntong (*Batagur sp.*) dan penyu langka dan dilindungi yaitu jenis Penyu Sisik (*Eretmochelys imbricata*). Untuk kegiatan konservasi dan meningkatkan potensi daya tarik wisata khususnya dari atraksi satwa, terdapat penangkaran penyu sisik di kawasan konservasi ini. Terdapat kolam atau bak-bak penampungan yang khusus disediakan untuk menampung dan merawat penyu-penyu dari mulai baru menetas sampai yang sudah dewasa.



➤ **Wisata Cagar Budaya dan Ilmu Pengetahuan**

Kecamatan Arut Selatan :

Istana Kuning/Keraton Lawang Agung Bukit Indera Kencana, Astana Mangkubumi

Kecamatan Kotawaringin Lama :

Astana Al-Nursari, Makam dan Masjid Kyai Gede dan Makam Raja Kuta Tanah

Kecamatan Arut Utara :

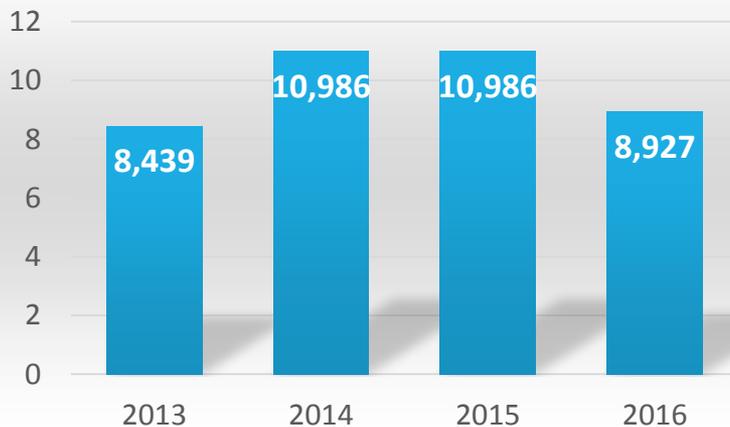
Rumah Adat, Batu Patahan, Tiang Pantar, Balai Penyang Laman, Batu Dahiang Burung, Sapundu, Rumah Betang Kuning, Batu Lancang, Tempayan Hermaung Yadana dan Monumen Iskandar Sambi.



Pengunjung Taman Nasional Tanjung Puting

Jumlah Pengunjung (Domestik dan Asing) Tahun 2016

Jumlah Kunjungan Wisatawan Asing



- ❑ Tahun 2013 sebanyak 8.439 orang
- ❑ Tahun 2014 sebanyak 10.986 orang
- ❑ Tahun 2016 sebanyak 8.927 orang



- ❑ Total Jumlah Kunjungan Wisatawan Domestik maupun Asing Pada Tahun 2016 sebanyak 15.091 orang

ISU STRATEGIS PEMBANGUNAN KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT (RPJMD Kab. Kobar 2017-2022)

Isu Strategis merupakan permasalahan utama yang dihadapi oleh Kabupaten Kotawaringin Barat yang memiliki daya ungkit besar dalam memberikan dampak pada pembangunan. Isu-isu strategis Kabupaten Kotawaringin Barat untuk 5 tahun kedepan adalah sebagai berikut:

1. Tingginya Angka Kemiskinan
2. Rendahnya Kualitas dan Kuantitas ASN dalam akuntabilitas keuangan dan Kinerja
3. Terbatasnya Penguasaan ASN dalam Penerapan dan Operasionalisasi Sistem Informasi Pemerintahan Secara Elektronik.
4. Belum Efektifnya Tata Kelola Pemerintahan Desa
5. Kurangnya akses terhadap layanan Pendidikan
6. Minimnya sarpras penunjang penyelenggaraan pelayanan pendidikan
7. Kurangnya dukungan akomodasi/Insentif terhadap tenaga pengajar
8. Kurangnya minat baca masyarakat
9. Kurangnya sarana prasarana kesehatan yang sesuai standar
10. Kurangnya akses dan kualitas terhadap layanan kesehatan
11. Belum optimalnya pembinaan terhadap organisasi pemuda
12. Belum optimalnya pengelolaan sarana-prasarana olahraga
13. Rendahnya Dukungan Infrastruktur Terhadap Sektor Industri



Lanjutan ISU STRATEGIS

14. Rendahnya Kondusifitas Aktifitas Perdagangan Barang dan Jasa
15. Kurangnya Kualitas dan Kuantitas Infrastruktur dan Sumberdaya Penunjangnya pengembangan Pertanian, Perikanan dan Peternakan
16. Belum Optimalnya Sistem Ketahanan Pangan Daerah
17. Rendahnya Daya Dukung Dalam Pengembangan Usaha masyarakat, Koperasi dan UMKM (Rendahnya Minat Kewirausahaan Masyarakat)
18. Belum Optimalnya Sistem Pengelolaan PAD
19. Rendahnya Kualitas dan Kuantitas Infrastruktur dan Transportasi Penunjang Publik maupun Ekonomi
20. Belum Optimalnya Pengawasan, Pengendalian dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
21. Lemahnya Peran Pemerintah Dalam Penguatan Ideologi Bangsa Dan Penguatan Nilai-nilai Toleransi Antar Umat Beragama
22. Masih Rendahnya Profesionalitas Aparatur Desa Dalam Pengelolaan ADD, DD, Dan Intervensi Dalam Pengawasan Pengelolaan Dana Bergulir
23. Masih tingginya tingkat kekerasan Terhadap perempuan dan anak
24. Masih Lemahnya Tingkat Keamanan Dan Tingginya Pelanggaran Perda Dikarenakan Kurang Optimalnya Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan.
25. Belum Optimalnya Pemenuhan Aspek *Attraction, Accessibility, Amenity, dan Ancillary Service* Destinasi Wisata
26. Lemahnya Branding Wisata Kotawaringin Barat





ARAH KEBIJAKAN PEMBANGUNAN KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT



Filosofi Pembangunan Kotawaringin Barat

NURANI – IKHLAS



Semangat Pencapaian Visi

**“Gerakan Membangun
Kotawaringin Barat Menuju
Kejayaan Dengan Kerja Nyata
Dan IKHLAS”**

6 MISI



VISI

PEMBANGUNAN KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT 2017 - 2022

“GERAKAN MEMBANGUN KOTAWARINGIN BARAT MENUJU KEJAYAAN DENGAN KERJA NYATA DAN IKHLAS”



Maju pembangunan **IPTEK** dan INFRASTRUKTUR yang representatif;



Masyarakat yang bermoral punya **KETAKWAAN** pada Tuhan yang Maha Esa;



Kemberagaman Masyarakat yang **HARMONIS**;



Interaksi dan Pergaulan yang **LANGGENG**;

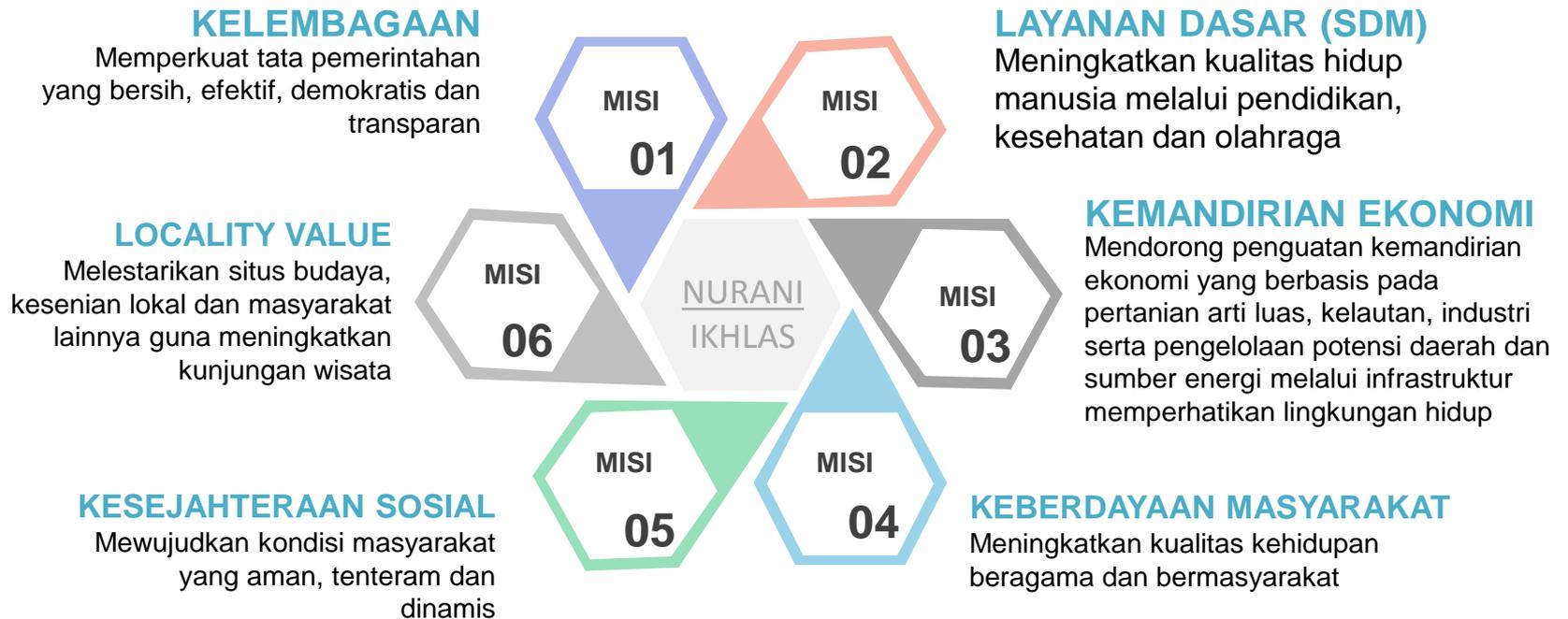


Keberadaan Hidup yang **AMAN**;



Kehidupan Masyarakat **SEJAHTERA**, cukup pangan, sandang dan papan.

MISI PEMBANGUNAN



TUJUAN DAN SASARAN RPJMD KAB. KOBAR TAHUN 2017-2022



(T1) Meningkatkan Kualitas tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*)

(S1) Mewujudkan pengelolaan keuangan pemerintah yang bersih dan transparan

(S2) Meningkatnya sistem Akuntabilitas Kinerja penyelenggaraan Pemerintahan

(S3) Meningkatnya kualitas pelayanan publik dengan pemanfaatan teknologi informasi

(S4) Meningkatnya tata kelola pemerintahan desa



(T2) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia

(S5) Meningkatnya derajat pendidikan masyarakat

(S6) Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat

(S7) Meningkatnya pembinaan pemuda dan olahraga



(T3) Meningkatkan Kemandirian Ekonomi yang Berkelanjutan

(S8) Meningkatnya Pertumbuhan ekonomi sektor primer dan sekunder unggulan

(S9) Meningkatnya Pengembangan Potensi Daerah

(S10) Meningkatnya Pemerataan Aksesibilitas Daerah Terkait Infrastruktur Dasar dan Infrastruktur Ekonomi

(S11) Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup dan Tanggap Bencana



(T4) Mewujudkan pembangunan sosial dan toleransi masyarakat pluralis



(S12) Meningkatnya toleransi kerukunan antar umat beragama

(S13) Meningkatnya status desa mandiri melalui peningkatan pemberdayaan dan partisipasi masyarakat desa

(S14) Meningkatkan perlindungan dan keberdayaan perempuan dan anak sebagai upaya kesetaraan gender dan kondusifitas Kabupaten layak anak



(T5) Mewujudkan kondisi lingkungan masyarakat yang aman, tertib dan berkeadilan dengan penerapan



(S15) Meningkatnya keberdayaan PMKS dalam mengakses sektor-sektor strategis

(S16) Meningkatnya kesempatan dan daya saing masyarakat dalam mengakses sumber-sumber ekonomi

(S17) Meningkatnya keamanan, kenyamanan, dan ketertiban umum



(T6) Peningkatan pariwisata daerah



(S18) Meningkatnya Nilai Keraifan Lokal Produk dan Destinasi Wisata

(S19) Meningkatnya Citra dan Layanan Kepariwisataaan



TEMA DAN PRIORITAS PEMBANGUNAN DAERAH TAHUN 2019

TEMA :

Percepatan Reformasi Birokrasi, Peningkatan Kualitas Penguasaan IPTEK dan Pembangunan Sarana-Prasarana Pelayanan Dasar dan Infrastruktur Perekonomian Berorientasi Potensi Unggulan Daerah

PRIORITAS PEMBANGUNAN DAERAH

- 1. Memperkuat tata pemerintahan melalui percepatan reformasi birokrasi dan peningkatan kualitas penguasaan IPTEK**
- 2. Meningkatkan kualitas hidup manusia melalui pembangunan sarana prasarana pelayanan dasar**
- 3. Mengurangi kesenjangan antarwilayah melalui pembangunan sarana prasarana infrastruktur**
- 4. Meningkatkan perekonomian masyarakat berorientasi potensi unggulan daerah dan lingkungan hidup**



TUJUAN PEMBANGUNAN DAERAH TAHUN 2019



Meningkatkan kualitas tata kelola pemerintah yang baik (good governance)



Meningkatkan kualitas sumber daya manusia



Meningkatkan kemandirian ekonomi yang berkelanjutan



Mewujudkan kondisi lingkungan masyarakat yang aman, tertib dan berkeadilan dengan penerapan nilai-nilai keagamaan



Peningkatan pariwisata daerah

SASARAN PEMBANGUNAN DAERAH TAHUN 2019

1

Mewujudkan pengelolaan keuangan pemerintah yang bersih dan transparan, Meningkatnya sistem Akuntabilitas Kinerja penyelenggaraan Pemerintahan, Meningkatnya kualitas pelayanan publik dengan pemanfaatan teknologi informasi, Meningkatnya tata kelola pemerintahan desa

2

Meningkatnya derajat pendidikan masyarakat, Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat, Meningkatnya pembinaan pemuda dan olahraga

3

Meningkatnya Pertumbuhan ekonomi sektor primer dan sekunder unggulan, Meningkatnya Pengembangan Potensi Daerah, Meningkatnya Pemerataan Aksesibilitas Daerah Terkait Infrastruktur Dasar dan Infrastruktur Ekonomi

4

Meningkatnya keberdayaan PMKS dalam mengakses sektor-sektor strategis, Meningkatnya kesempatan dan daya saing masyarakat dalam mengakses sumber-sumber ekonomi, Meningkatnya keamanan, kenyamanan dan ketertiban umum

5

Meningkatnya nilai kearifan lokal produk dan destinasi wisata, Meningkatnya citra dan layanan kepariwisataan



PRIORITAS DAERAH 1

Memperkuat tata pemerintahan melalui percepatan reformasi birokrasi dan peningkatan kualitas penguasaan IPTEK

KEBIJAKAN DAERAH

Mewujudkan Pengelolaan Keuangan Pemerintah Yang Bersih dan Transparan

Meningkatkan sistem Kinerja penyelenggaraan Pemerintahan

Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik dengan Pemanfaatan Teknologi Informasi.

Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan Desa





PRIORITAS DAERAH 2

Meningkatkan kualitas hidup manusia melalui pembangunan sarana prasarana pelayanan dasar

KEBIJAKAN DAERAH

Meningkatkan derajat pendidikan masyarakat

Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat





PRIORITAS DAERAH 3

Mengurangi kesenjangan antarwilayah melalui pembangunan sarana prasarana infrastruktur

KEBIJAKAN DAERAH

Meningkatkan Pemerataan Aksesibilitas Daerah Terkait Infrastruktur Dasar

Meningkatkan Pemerataan Aksesibilitas Daerah Terkait Infrastruktur Ekonomi





PRIORITAS DAERAH 4

Meningkatkan perekonomian masyarakat berorientasi potensi unggulan daerah dan lingkungan hidup

KEBIJAKAN DAERAH

Meningkatkan Pertumbuhan ekonomi sektor primer dan sekunder unggulan

Meningkatkan Pengembangan Potensi Daerah

Meningkatkan Kualitas Lingkungan Hidup dan Tanggap Bencana



TARGET INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) TAHUN 2019

	Indikator	Satuan	2019
1	Indeks Good Governance	Skala	6,14
2	Indeks Pembangunan Manusia	%	72,48
3	Pertumbuhan Ekonomi	%	7,53
4	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	skala	60,00
5	Indeks Pembangunan Masyarakat	skala	6,2
6	Angka Kemiskinan	%	4,30
7	Tourism Intensity Index	NA	meningkat





TARGET PENDAPATAN DAN BELANJA TAHUN 2019



TARGET PENERIMAAN TAHUN 2019

No.	Uraian	Jumlah
1.	PAD	Rp. 212.902.300.000,-
2.	DANA PERIMBANGAN	Rp. 800.424.656.540,-
	a. DBH	Rp. 93.265.958.540,-
	b. DAU	Rp. 652.906.913.000,-
	c. DAK	Rp. 54.251.785.000,-
3.	Lain-Lain Pendapatan yang Sah	Rp. 209.188.929.180,-
	a. HIBAH	Rp. 35.179.800.000,-
	b. DBH PROVINSI	Rp. 89.670.221.180,-
	c. Dana Penyesuaian	Rp. 70.845.758.000,-
	d. Bantuan Keuangan dari Provinsi	Rp. 13.493.150.000,-





RENCANA BELANJA TAHUN 2019

No.	Uraian	Jumlah
1.	Belanja Tidak Langsung	Rp. 650.000.000.000,-
2.	Belanja Langsung	Rp. 858.000.000.000,-
	TOTAL	Rp. 1.508.000.000.000,-





RENCANA PEMBANGUNAN STRATEGIS KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT



PEMBANGUNAN STRATEGIS KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT (RPJMD Kab. Kobar Tahun 2017-2022)

1. Meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan dasar dan rujukan;
2. Peningkatan kualitas jalan-jalan strategis dan penghubung untuk lintas ekonomi untuk pemenuhan sembilan bahan pokok dan secara khusus jalan pertanian untuk memudahkan perdagangan hasil bumi dan pertanian;
3. Percepatan pembangunan infrastruktur pedesaan yaitu dari desa menuju kota dan meningkatkan kualitas jalan antar desa dan desa ke kecamatan;
4. Pembangunan jalan lingkar luar kabupaten;
5. Penuntasan pembangunan jalan Pangkalan Bun-Kotawaringin Lama;
6. Pembangunan Jembatan penghubung antar desa dengan kecamatan yang melalui sungai;
7. Pembukaan jalan kecamatan Arut Utara ke Kabupaten;
8. Pembangunan Water Front City;
9. Kecukupan ketersediaan energi dan penerangan jalan;
10. Pembangunan terminal barang di Batu Belaman;

LanjutanPEMBANGUNAN STRATEGIS

11. Penataan Master plan Bandara Internasional;
12. Pengadaan jembatan timbang untuk penggunaan jalan sesuai kelasnya;
13. Pembangunan dermaga ferry penyeberangan Sei Kapitan-Kumai seberang dan Kumai seberang-Pangkalan Banteng;
14. Merencanakan kawasan terpadu untuk usaha industri, hasil perkebunan, hasil pertanian, hasil perikanan dan hasil peternakan;
15. Optimalisasi Pengembangan program integrasi Sawit-Sapi;
16. Optimalisasi/ Target pencetakan persawahan seluas 27.000 HA;
17. Penataan Pangkalan Park dan menggandeng mitra usaha untuk pengelolaan dan pengadaan panggung hiburan dan ajang penampilan minat dan bakat menampilkan kesenian dan budaya lokal maupun daerah lain dalam bingkai keanekaragaman budaya;
18. Memperbaiki sarana dan prasarana obyek wisata alam dan religi;
19. Pengadan fasilitas WIFI gratis ditempat rekreasi umum (Bundaran Pancasila dan Pangkalan Bun).

RENCANA PEMBANGUNAN STRATEGIS KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

1

- KAWASAN INDUSTRI TERPADU TANJUNG KALAP SELUAS 4000 HA

2

- PEMBANGUNAN WATERFONT CITY

3

- PEMBANGUNAN JALAN AKSES KE KECAMATAN KOTAWARINGIN LAMA

4

- RENCANA PEMBANGUNAN OUTER RING ROAD (JALAN LINGKAR LUAR) YANG TERKONEKSI DGN JALAN TRANS NASIONAL

5

- RENCANA PEMBANGUNAN PELABUHAN SAMUDERA

6

- RENCANA PEMBANGUNAN BANDARA BARU



RENCANA PEMBANGUNAN BANDARA BARU KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

RENCANA PENGEMBANGAN SISTEM TRANSPORTASI

TRANSPORTASI UDARA



- Bandar Udara Pengumpul Skala Tersier (Klas II A) yang meliputi Bandara Iskandar di Pangkalan Bun Kecamatan Arut Selatan



- Pengembangan Bandar Udara baru di Bogam Raya sebagai bandara bertaraf Internasional

**PETA LOKASI RENCANA PEMBANGUNAN
BANDARA BARU
KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT**

 0 0.5 1 2 3 4 Kilometers
Proyeksi : Universal Transverse Mercator (UTM)
Datum : WGS 1984
Sistem Grid : Grid Geografi dan Grid UTM Zona 49 S

KETERANGAN :

SKALA 1:41.145

LOKASI RENCANA BANDARA BARU

 BANDARA BARU SELUAS 2.247,07 Ha

 BANDARA BARU

STATUS KAWASAN

 APL

 HP

 HPK

 KSA-KPA

 JARINGAN JALAN

KEDALAMAN LAUT

 0 - 10 METER

 10 - 20 METER

Pangkalan Bun, Januari 2015

BUPATI KOTAWARINGIN BARAT

PETUNJUK LETAK PETA 



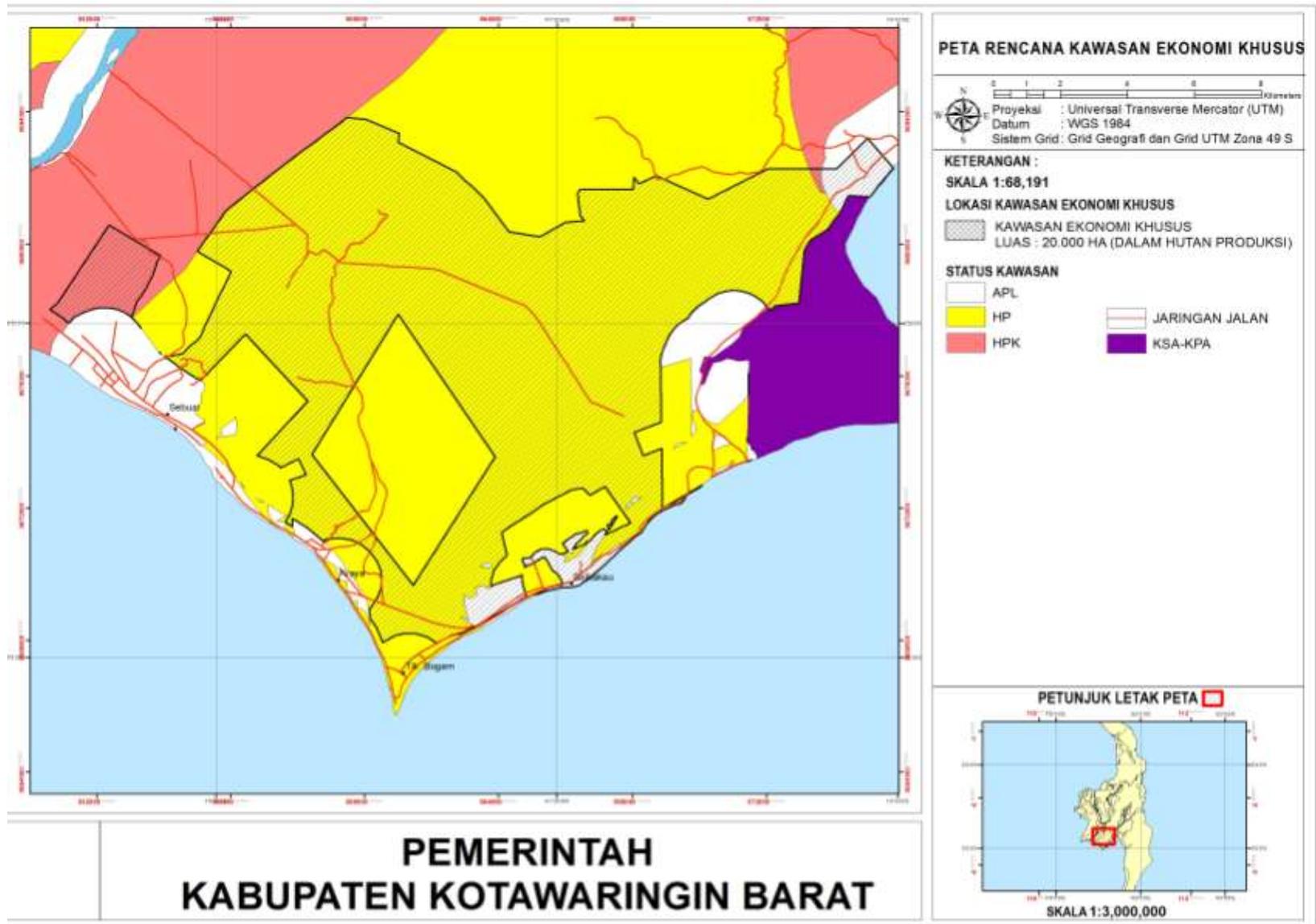
SKALA 1:3.000.000



**PEMERINTAH
KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT**

**Rencana Pembangunan Bandara Baru di Sebuai, Kecamatan Kumai
Seluas 2.247,07 Ha**

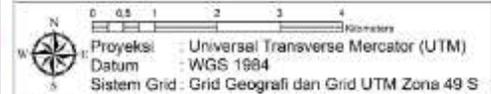
**RENCANA PEMBANGUNAN KAWASAN EKONOMI
KHUSUS (KEK)
KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT**



**Rencana Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK)
di Kecamatan Kumai Seluas 20.000 Ha**

RENCANA PEMBANGUNAN PELABUHAN LAUT DALAM KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

**PETA RENCANA PENCADANGAN LOKASI
PELABUHAN LAUT DALAM
KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT**



KETERANGAN :

SKALA 1:47.133

LOKASI PELABUHAN LAUT DALAM

ALTERNATIF 1 : TANJUNG PANDAN (1.500 HA)

ALTERNATIF 2 : SEBUAI (1.000 HA)

PELABUHAN TANUNG PANDAN (ALTERNATIF 1)

PELABUHAN SEBUAI (ALTERNATIF 2)

STATUS KAWASAN

APL

HP

HPK

KSA-KPA

JARINGAN JALAN

KEDALAMAN LAUT

0 - 10 METER

10 - 20 METER

Alternatif 1
Lokasi Tanjung Pandan
Luas : 1.500 Ha

Alternatif 2
Lokasi Sebuai
Luas : 1.000 Ha

Pangkalan Bun, Januari 2015
BUPATI KOTAWARINGIN BARAT

DR. H. UJANG ISKANDAR, ST, M.Si

PETUNJUK LETAK PETA



SKALA 1:3.000.000

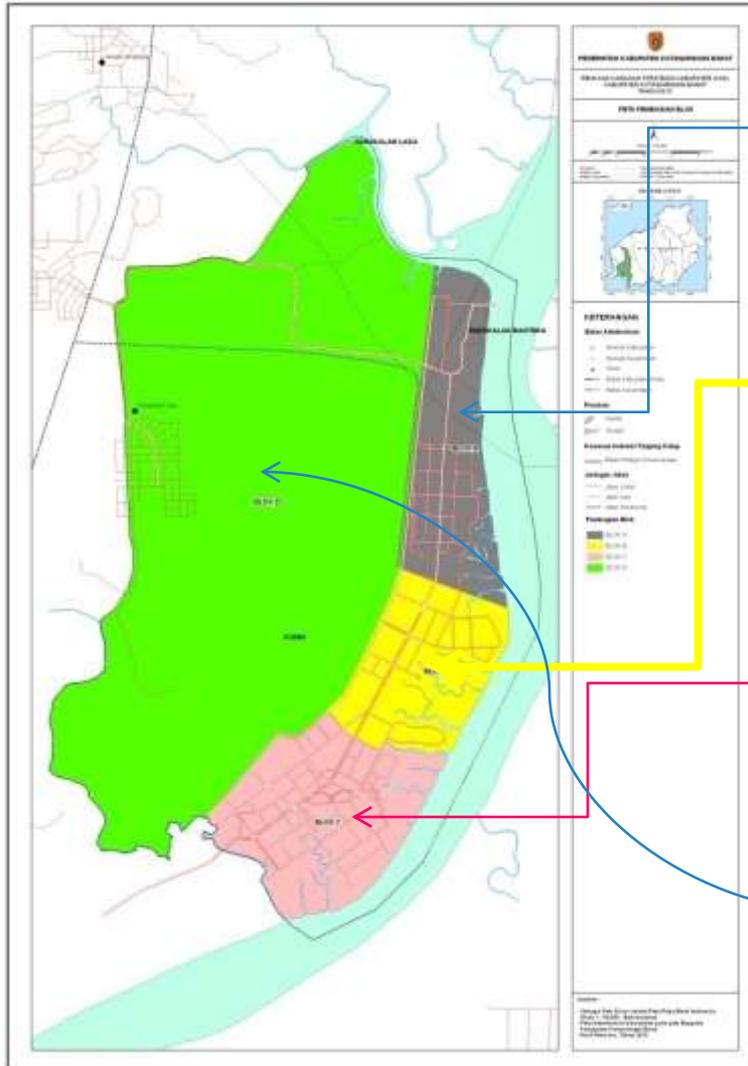


**PEMERINTAH
KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT**

**Rencana Pembangunan Pelabuhan Laut Dalam
di Kecamatan Kumai**

**RENCANA KAWASAN INDUSTRI
TERPADU
KABUPATEN KOTAWARINGIN
BARAT**

RENCANA KAWASAN INDUSTRI TERPADU KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT (4.000 Ha)



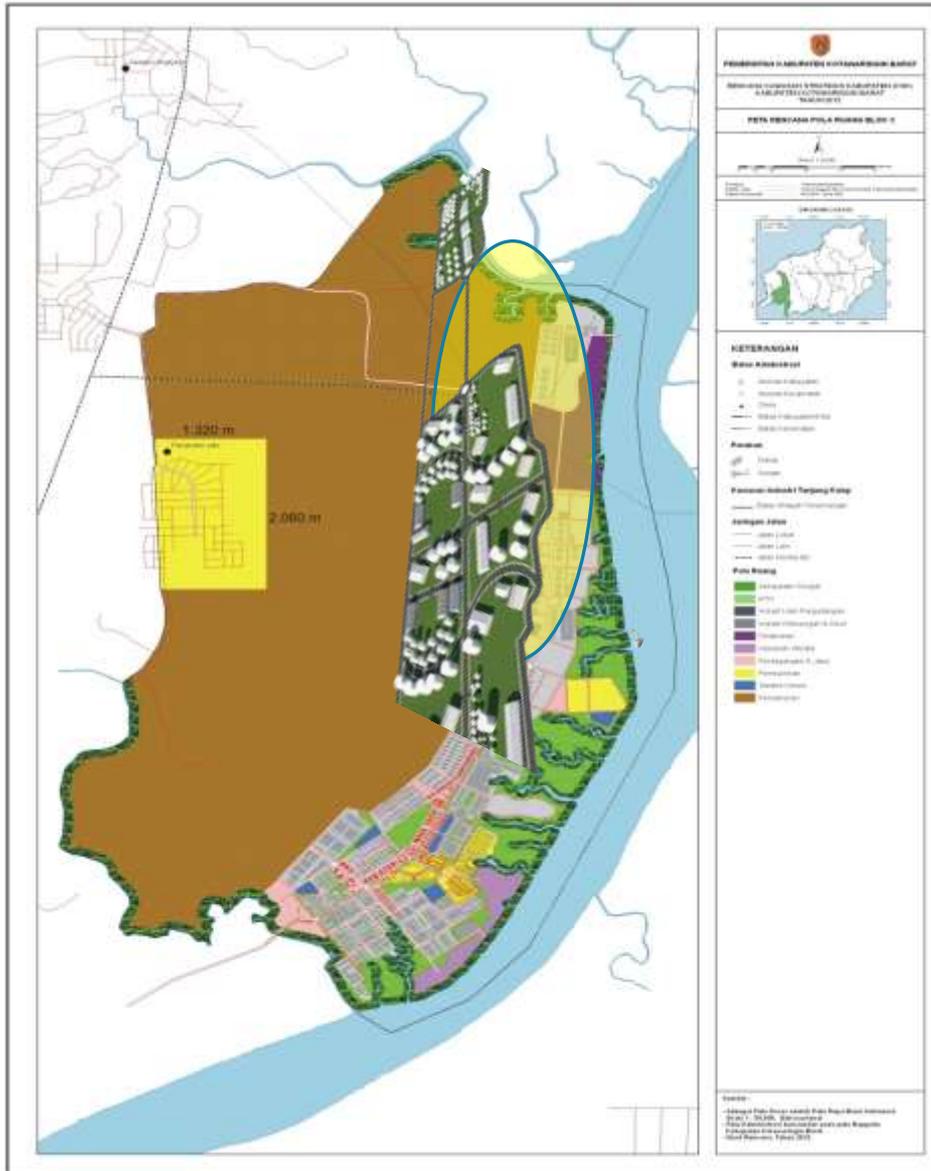
**BLOK A → KAWASAN
PELABUHAN, INDUSTRI DAN
PERGUDANGAN**

**BLOK B → KAWASAN INDUSTRI
MENENGAH, RTH DAN
PERDAGANGAN DAN JASA**

**BLOK C → KAWASAN WISATA,
INDUSTRI**

**BLOK D → KAWASAN
PERMUKIMAN DAN PERKEBUNAN**

INDUSTRI TERPADU TANJUNG KALAP (4000 HA) KEC. KUMAI



Industri Yang Sudah Berkembang

A. Tanki Timbun Cpo

1. PT. GEMAREKSA
2. PT. TAPIAN NADENGGAN
3. PT. GSIP (ASTRA GROUP)
4. PT. MEDTA API PALMA
5. PT. DARMA SATYA NUSANTARA

B. INDUSTRI MINYAK GORENG

1. PT. SINAR ALAM PERMAI (WILMAR GROUP)

C. BULKING ASPAL

PT. SARANA MENTAYA UTAMA

D. INDUSTRI PULP

PT. KORINTIGA

E. RENCANA INDUSTRI BIJI BESI

PT. KAPUAS PRIMA COAL

F. PELABUHAN TANJUNG KALAP

BONGKAR MUAT CPO, PETI KEMAS,
HASIL TAMBANG



TERIMA KASIH